

## Peran elit politik lokal dalam meningkatkan partisipasi pemilih pada Pilkada serentak 2020

Tika Indra Marlina, Susi Fitria Dewi, Maria Montessori, Nurman S,  
Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
FIS Universitas Negeri Padang

Co-Author: **Susi Fitria Dewi**  
E-mail: susifd@fis.unp.ac.id

### ABSTRAK

Artikel ini akan membahas mengenai peran elit politik lokal dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat di Kelurahan Lubuk Buaya dan upaya yang dilakukan elit politik lokal dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat di Kelurahan Lubuk Buaya. Jenis Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Pemilihan informan dilakukan dengan teknik purposive sampling dan berhasil mewawancarai sebanyak 12 Informan. Jenis data dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder yang dikumpulkan melalui wawancara dengan Lurah, Ketua RW, Ketua RT, serta masyarakat Kelurahan Lubuk Buaya. Kemudian melalui studi dokumentasi yang berhasil memperoleh foto dokumentasi kegiatan yang dilakukan elit politik lokal dalam meningkatkan partisipasi pemilih pada PILKADA 2020. Uji Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat tiga peran elit politik lokal dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat di Kelurahan Lubuk Buaya yaitu peran sosialisasi, peran fasilitasi dan peran koordinasi. Upaya yang dilakukan oleh elit politik lokal dalam menjalankan perannya meningkatkan partisipasi politik masyarakat pada Pilkada 2020 terbagi atas peran mediator, peran fasilitator, dan peran coordinator.

**Kata Kunci:** elit politik lokal, Pilkada 2020, partisipasi politik

### ABSTRACT

This article will discuss the role of local political elites in increasing political participation of the community in Lubuk Buaya Village and the efforts made by local political elites in increasing political participation of the community in Lubuk Buaya Village. This type of research is qualitative research using descriptive methods. The selection of informants was carried out using purposive sampling techniques and successfully interviewed 12 informants. The types of data in this study are primary data and secondary data collected through interviews with the Village Head, RW Head, RT Head, and the community of Lubuk Buaya Village. Then through a documentation study that succeeded in obtaining photo documentation of activities carried out by local political elites in increasing voter participation in the 2020 PILKADA. Data validity test using source triangulation. Data analysis used is data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study show that there are three roles of local political elites in increasing political participation of the community in Lubuk Buaya Village, namely the role of socialization,

*the role of facilitation and the role of coordination. Efforts made by local political elites in carrying out their role in increasing political participation of the community in the 2020 Pilkada are divided into the role of mediator, the role of facilitator, and the role of coordinator.*

**Keywords: local political elite, 2020 Pilkada, political participation**



This work is licensed under the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License. ©2025 by author.

## PENDAHULUAN

Partisipasi politik merupakan sebuah kegiatan yang harus ditingkatkan dalam kehidupan masyarakat Indonesia, sebagai wujud negara yang demokratis. Salah satu bentuk partisipasi politik ini dapat terlihat pada kegiatan pemilu yang dilaksanakan setiap lima tahun sekali, baik pemilu ditingkat eksekutif maupun legislatif. Pemilu eksekutif dilangsungkan pada pemilihan presiden dan wakil presiden, serta pemilihan kepala daerah. Sedangkan pemilu legislatif dilangsungkan pada pemilihan MPR, DPR, DPD, DPRD. Pemilihan ditingkat eksekutif dan legislatif ini menjadi wadah bagi masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan politik. Salah satu bentuk pemilu eksekutif yaitu pemilihan kepala daerah, yang dilaksanakan setiap lima tahun sekali diberbagai daerah di Indonesia salah satunya Sumatera Barat. Pilkada Sumatera Barat yang dilaksanakan pada tanggal 9 Desember 2020 dimenangkan oleh pasangan Mahyeldi-Audy. Di Kota Padang pasangan ini memperoleh suara terbanyak di kecamatan Koto Tengah tepatnya di kelurahan Lubuk Buaya. Kelurahan Lubuk Buaya ini memiliki luas 3,67 kilometer persegi, yang terdiri dari 22 RW dan 90 RT. Kelurahan ini menjadi kelurahan dengan tingkat partisipasi tinggi untuk pasangan Mahyeldi-Audy di kecamatan Koto Tengah dengan perolehan 4.071 jumlah suara. Tingkat partisipasi politik yang tinggi juga dapat meningkatkan legitimasi terhadap kekuasaan yang diperoleh dari rakyat melalui pilkada. Tidak hanya masyarakat yang berperan penting dalam pilkada, tetapi juga terdapat peran dari para elit politik lokal di wilayah tersebut.

Kajian mengenai peran elit politik lokal dalam meningkatkan partisipasi politik dalam pilkada ini telah banyak dilakukan. Penelitian (Lubis, Nasution, and Kusmanto 2019) menyatakan bahwa elit politik lokal sangat berperan penting sebagai garda terdepan dalam mensukseskan pilkada, serta memobilisasi masyarakat untuk tetap menjalankan hak dan kewajibannya sebagai warga negara. Begitu juga dengan penelitian (Fadli et al. 2018) menegaskan bahwa elit politik lokal memainkan perannya tidak lepas dari kepentingannya sebagai pejabat daerah untuk memberikan pendidikan politik bagi masyarakat agar ikut terlibat dalam menggunakan hak pilihnya. (Awang and Tiran 2021) juga menyatakan bahwa peran elit politik

lokal sangat dibutuhkan oleh masyarakat, karena elit politik lokal mempunyai peran penting untuk mengingatkan, menghimbau, serta mengajak masyarakat untuk ikut aktif dalam pelaksanaan pemilihan umum. Berbeda dengan penelitian (Susanto 2020) yang menemukan bahwa bentuk pola dukungan yang diberikan oleh elit politik lokal juga berupa strategi, pendekatan, tekanan dan material dengan memanfaatkan kedudukan elit politik lokal tersebut untuk menarik suara dari masyarakat. Selaras dengan penelitian (Aidar Idrus and Purwaningsih 2016) bahwa dalam menjalankan perannya elit politik lokal menggunakan pendekatan reputasi yang terdiri dari sosialisasi, partisipasi dan kontrol sosial. Pendekatan reputasi ini dilakukan dengan memperlihatkan reputasi dari pasangan calon, sehingga masyarakat tertarik untuk memilih.

Begitu juga dengan penelitian (Samin and Zetra 2019) yang menjelaskan bahwa terdapat beberapa elit politik lokal memainkan perannya dalam mendukung bakal calon dengan berbagai cara. Salah satunya dengan cara memperkenalkan calon yang diusung kepada masyarakat berupa safari politik. Selain itu ada juga elit politik lokal yang ikut membiayai kampanye politik pasangan calon yang diusung. Hal ini menunjukkan bahwa elit politik lokal sangat memberikan pengaruh bagi masyarakat dalam pelaksanaan pilkada. Juga terdapat berbagai cara yang dilakukan elit politik lokal di setiap daerah untuk memberikan pendidikan politik kepada masyarakatnya.

Elit politik lokal sebagai orang penting di daerah tentu memiliki tanggung jawab yang besar bagi keberlangsungan sistem pemerintahan di daerah. Pelaksanaan pilkada ini melibatkan masyarakat dan elit politik lokal di setiap wilayah di daerah untuk mensukseskan pilkada. Dalam hal ini peneliti memfokuskan kepada elit politik formal ditingkat lokal. Elit politik formal ditingkat lokal merupakan orang-orang penting yang duduk di birokrasi dan struktural pemerintahan. Mereka memiliki wewenang untuk lebih dekat kepada masyarakat, sehingga dalam hal ini lebih memudahkan elit tersebut dalam memberikan pendidikan politik bagi masyarakat. Peneliti telah mewawancarai Lurah di Kelurahan Lubuk Buaya, Kecamatan Koto Tangah. Kelurahan ini menjadi kelurahan dengan tingkat partisipasi tinggi pada pilkada di Kecamatan Koto Tangah. Ia menyatakan bahwa pada Pilkada 2020 sebagai Lurah dan masyarakat biasa beliau juga ikut mengingatkan masyarakat di daerahnya untuk menggunakan hak pilih dan tidak golput, walaupun dalam keadaan Pandemi Covid-19. Selain memfasilitasi pelaksanaan pilkada, pihak kelurahan juga menyiapkan setiap posko TPS dengan menerapkan protokol kesehatan yang sudah ditentukan pemerintah dan juga mengamankan kotak suara di Kelurahan Lubuk Buaya. Begitu juga dengan pernyataan salah satu masyarakat di kelurahan bahwa pada saat menjelang Pilkada 2020, Bapak Lurah ikut duduk diwarung bersama masyarakat dan mengingatkan masyarakat untuk menggunakan hak pilihnya.

Sebagai pejabat daerah ia juga memberikan pemahaman tentang politik kepada masyarakat, agar masyarakat tidak salah dalam memilih pasangan calon yang akan dipilih.

Pasangan calon Gubernur dan Wakil Gubernur Sumatera Barat Mahyeldi-Audy Joinaldy pada Pilkada 2020 memperoleh suara sebanyak 726.853 atau presentase suara mencapai 32,43 persen berdasarkan hasil rekapitulasi 19 kabupaten atau kota di Sumatera Barat. Pasangan calon ini berhasil mengalahkan empat pasang calon lainnya. Berdasarkan data yang diperoleh dari KPU Sumatera Barat terbukti bahwa Kecamatan Koto Tangah telah memberikan suara terbanyak yaitu sebesar 32.550 suara untuk kemenangan pasangan Mahyeldi-Audy. Kecamatan ini merupakan kawasan padat penduduk dengan jumlah penduduk sebanyak 197.797 jiwa dan terdiri dari 13 Kelurahan. Dalam hal ini tentu sangat dibutuhkan partisipasi dari masyarakat untuk berperan aktif dalam pilkada. Pilkada yang diselenggarakan dalam suasana keterbukaan dengan kebebasan berpendapat, serta kebebasan bersikap masyarakat dalam menentukan pilihannya. Kemenangan pasangan ini tentunya juga tidak luput dari campur tangan pihak-pihak tertentu di daerah pemenangan tersebut (KPU SUMBAR 2020).

Dibandingkan dengan Pilkada tahun 2015 Kecamatan Koto Tangah menyumbangkan 59.368 suara sah, tingkat partisipasi masyarakat pada tahun tersebut lebih rendah dibandingkan dengan pilkada tahun 2020 yang memperoleh sebanyak 68.810 suara sah. Pada tahun 2020 Pilkada tidak menjadi penghalang bagi masyarakat untuk ikut menyumbangkan suara dalam pilkada. Terbukti bahwa tingkat partisipasi masyarakat di Kecamatan Koto Tangah lebih tinggi dibandingkan dengan pilkada sebelumnya.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Lokasi penelitian ini di Kelurahan Lubuk Buaya, Kota Padang. Informan penelitian ini adalah Lurah, RW, RT dan masyarakat Kelurahan Lubuk Buaya. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah wawancara dengan informan mengenai peran elit politik lokal dalam meningkatkan partisipasi masyarakat pada Pilkada 2020. Sumber data sekunder adalah studi dokumentasi mengenai kegiatan-kegiatan yang dilakukan elit politik lokal dalam meningkatkan partisipasi masyarakat pada Pilkada 2020. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara dan studi dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan terstruktur mengenai peran elit politik lokal dalam meningkatkan partisipasi masyarakat. Kemudian melalui studi dokumentasi peneliti memperoleh data-data dari informan penelitian yang berkaitan dengan peran elit politik lokal dalam meningkatkan partisipasi masyarakat. Uji keabsahan data

menggunakan triangulasi sumber. Analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan Kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Peran elit politik lokal dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat di kelurahan lubuk buaya**

Peran merupakan seperangkat pengharapan yang ditujukan kepada pemegang jabatan pada posisi tertentu. Seseorang akan memiliki peran yang berbeda sesuai dengan posisi dan karakternya. Bagi yang memiliki posisi dan jabatan yang berbeda tentu akan memiliki peran yang berbeda pula. Michener & DeLamater (1999), mengatakan bahwa seseorang akan banyak menghabiskan bagian hidup mereka dengan berpartisipasi sebagai anggota kelompok. Dalam kelompok mereka, individu menduduki posisi yang berbeda-beda. Pada masing-masing posisi menuntut adanya sebuah peran, yang merupakan seperangkat fungsi dari kemampuan yang dituntut dari seseorang oleh kelompoknya. Berdasarkan teori tersebut dapat disimpulkan bahwa peran yang akan dibahas pada penelitian ini adalah Peran Elit Politik lokal dalam meningkatkan partisipasi pemilih pada PILKADA 2020 di kelurahan Lubuk Buaya.

Secara terminologi (Haryanto 2017) menjelaskan bahwa elit menunjuk pada seseorang atau sekelompok orang yang mempunyai keunggulan-keunggulan untuk menjalankan peran yang menonjol dan berpengaruh dalam cabang kehidupan tertentu. Chalik (2017) juga menyatakan bahwa elit adalah suatu kelompok individu dalam masyarakat yang memiliki pengaruh yang dapat menentukan kehidupan dan perubahan masyarakat. Berdasarkan penjelasan teori tersebut maka dapat diartikan bahwa elit yang dimaksud disini adalah perilaku atau tindakan yang dilakukan oleh elit politik lokal dalam hal ini Lurah, RW, dan RT di kelurahan Lubuk Buaya dalam rangka mempengaruhi serta mengajak masyarakatnya untuk ikut berpartisipasi aktif pada Pilkada 2020.

Linton, Stephan (1985) menjelaskan terdapat dua tipe peran, diantaranya peran yang ada sejak individu lahir dan peran yang ada karena sebuah prestasi yang dimiliki oleh individu. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa peran elit politik lokal dalam meningkatkan partisipasi pemilih pada Pilkada 2020 di kelurahan Lubuk Buaya merupakan sebuah peran yang dimiliki oleh para elit politik lokal sebagai individu yang memiliki pengaruh di pemerintahan, artinya peran yang dilakukan oleh para elit politik lokal adalah peran tambahan yang harus dilakukan karena ia telah memiliki posisi tertentu. Peran, tugas dan tanggung jawab elit politik lokal merupakan suatu hal yang sangat penting pada suatu daerah. Para elit daerah merupakan para aktor-aktor yang terpilih secara mekanisme politik, sebagai pembuat kebijakan bagi suatu pembangunan daerah. Oleh karena itu kualitas pembangunan suatu

daerah sangat ditentukan oleh kualitas aktor dan elit politik lokal dalam berbagai kebijakan yang telah ditentukan.

Sejalan dengan itu salah satu peran elit politik lokal dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat merupakan bentuk kepedulian elit politik terhadap perkembangan dan kemajuan masyarakat dalam mewujudkan pesta demokrasi yang baik. Menurut (Budiardjo 2008) partisipasi politik adalah kegiatan seseorang atau kelompok orang untuk ikut serta secara aktif dalam kehidupan politik, antara lain dengan jalan memilih pimpinan negara secara langsung atau tidak langsung yang mempengaruhi kebijakan pemerintah. Dibandingkan pemilihan umum sebelumnya, telah terjadinya peningkatan partisipasi masyarakat khususnya. Masyarakat yang sebelumnya tidak ikut berpartisipasi dalam pemilihan umum terlihat lebih aktif dalam menggunakan hak pilihnya pada Pilkada 2020. Meningkatnya partisipasi politik masyarakat dalam menggunakan hak pilihnya tak terlepas dari pengaruh dan peran dari elit politik lokal khususnya pada tingkat formal. Berbagai peran dan upaya Lurah, Ketua RW, dan Ketua RT dalam mempengaruhi masyarakatnya untuk tidak golput pada Pilkada 2020 membuahkan hasil yang sangat baik.

Sejalan dengan itu berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Fadli (2018) menyatakan bahwa peran elit politik dalam melakukan sosialisasi terhadap calon bupati dan wakil bupati dengan menjadi tim kampanye ataupun menjadi tim relawan yang bekerja setiap saat untuk memenangkan Pilkada 2020. Peran atau keterlibatan elit politik lokal dalam Pilkada di Toraja untuk mempengaruhi masyarakat dilakukan dengan sosialisasi pada saat kampanye dan mempengaruhi masyarakat dengan memberi imbalan atau yang biasa disebut dengan *money politic*. Hasan (2019) juga menjelaskan bahwa peran elit politik lokal memperlihatkan perannya dalam pemekaran Kabupaten OKU Timur. Para Elit politik lokal kepala desa, tokoh masyarakat dan anggota partai yang terdiri dari masyarakat lokal berkolaborasi untuk memperjuangkan pemekaran di Kabupaten OKU Timur. Berbeda dengan hasil yang diutarakan oleh penelitian sebelumnya, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai peran elit politik lokal dalam meningkatkan partisipasi memilih pada Pilkada 2020 di Kelurahan Lubuk Buaya terdapat tiga peran elit politik lokal sebagai berikut:

### **Peran Mediator**

Dalam meningkatkan partisipasi pemilih pada Pilkada 2020 di Kelurahan Lubuk Buaya para elit politik lokal melakukan sosialisasi mengenai pelaksanaan Pilkada dengan harapan masyarakat dapat menggunakan hak pilihnya dengan baik. Sosialisasi dilakukan mulai dari tingkat lurah hingga sampai ke masing-masing RT. Elit politik lokal lebih aktif melakukan sosialisasi di warung-warung yang dikunjungi oleh masyarakat. Sosialisasi para elit politik lokal yaitu RW dan RT juga ikut serta menghimbau masyarakat agar ikut

berpartisipasi dalam kegiatan Pilkada 2020. Himbauan yang dilakukan oleh RT dilakukan juga sebagai bentuk upaya meyakinkan masyarakat bahwa pelaksanaan Pilkada tahun 2020 dilakukan dengan protokol kesehatan yang ketat sehingga masyarakat terhindar dari penyebaran kasus Covid-19.

### **Peran Fasilitator**

Peran elit politik lokal dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat di kelurahan Lubuk Buaya pada Pilkada 2020 tidak hanya melalui sosialisasi. Pemerintah setempat dalam hal ini kelurahan juga memberikan fasilitasi mengenai hal-hal yang bisa mereka bantu agar pesta demokrasi dapat berjalan dengan baik. Salah satu bentuk fasilitasi yang diberikan oleh elit politik lokal adalah menyediakan Lokasi TPS dan memfasilitasi sekretariat dari panitia pemilu ditingkat kelurahan. Peran fasilitasi dari elit politik lokal dalam meningkatkan partisipasi pemilih dilakukan oleh setiap elit politik formal di kelurahan Lubuk Buaya sesuai dengan wilayah dan wewenang mereka masing-masing. Peran fasilitasi elit politik lokal juga dilakukan dengan cara yang berbeda-beda sesuai dengan tingkatannya.

### **Peran Koordinator**

Koordinasi dilakukan tidak hanya vertikal di kelurahan Lubuk Buaya, koordinasi antar elit politik lokal dengan panitia penyelenggara pemilu juga dilakukan. Pada tingkat kelurahan sendiri koordinasi dilakukan antar lurah, RW, dan RT. Para elit politik lokal saling berkordinasi terkait dengan progres dan agenda Pilkada 2020. Koordinasi antar elit politik lokal untuk menyukseskan pelaksanaan Pilkada 2020 dilakukan agar adanya keseimbangan antara elit politik lokal dalam meningkatkan partisipasi pemilih. Para elit politik lokal dari tingkat RT, RW dan lurah saling bekerjasama dalam meyakinkan masyarakat bahwa pelaksanaan Pilkada menggunakan protokol kesehatan yang ketat sehingga aman untuk diikuti. Koordinasi yang dilakukan oleh para elit politik lokal diwujudkan via telepon dan WhatsApp Group yang dimiliki oleh para elit politik lokal. Dengan memanfaatkan WhatsApp Group saling berkordinasi mengenai kegiatan dan telah dilakukan oleh masing-masing perangkat kelurahan di Lubuk Buaya.

### **Upaya elit politik lokal dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat pada Pilkada serentak di Kelurahan Lubuk Buaya**

Pilkada merupakan ajang kontestasi yang legal dalam pergantian kepala daerah sehingga masyarakat dapat mengambil bagian dalam menyampaikan aspirasinya. Keberhasilan suatu Pilkada dapat dilihat dari tingginya partisipasi masyarakat yang mengikutinya. Upaya elit politik lokal dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat berorientasi pada pengaruh dan kekuasaan yang dimiliki oleh para elit untuk mengajak dan menghimbau masyarakatnya untuk tidak golput. Pengaruh yang diberikan oleh para elit politik lokal dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat pada Pilkada 2020 lebih

digunakan dalam bentuk sosialisasi. Sejalan dengan itu tipe-tipe partisipasi politik menurut Rahman dalam Awang (2021) menyatakan bahwa secara umum partisipasi dibedakan menjadi 2 yaitu: Partisipasi aktif, yaitu partisipasi yang berorientasi pada proses input dan output. Sedangkan Partisipasi pasif, yaitu partisipasi yang berorientasi hanya pada proses output, dalam arti hanya mentaati peraturan pemerintah, menerima dan melaksanakan saja setiap keputusan pemerintah. Lebih lanjut Awang (2021) menambahkan sifat-sifat partisipasi yaitu bersifat otonom dan mobilisasi. Partisipasi bersifat otonom adalah partisipasi yang berdiri sendiri yakni individu yang memiliki hak dan kekuasaan menentukan arah tindakannya sendiri tanpa arahan dari orang lain. Sedangkan partisipasi yang bersifat mobilisasi adalah partisipasi yang berdasarkan arahan dan dorongan orang lain untuk menentukan arah tindakan, dimana individu masih bergantung pada orang lain.

### **Upaya elit politik lokal dalam menjalankan peran Mediator**

Para elit politik lokal mendekati diri kepada masyarakat agar dapat menggunakan hak pilihnya pada Pilkada 2020. Pendekatan ini dilakukan secara informal yaitu lurah mengunjungi warung-warung yang ada di kelurahan Lubuk Buaya. Tidak hanya lurah saja, perangkat-perangkat yang ada di bawah naungan lurah Lubuk Buaya seperti RW dan RT juga di instruksikan untuk mendekati diri kepada warga dalam rangka mengingatkan warganya untuk tidak golput. Ketika sampai diwarung para elit politik lokal akan membuka pembicaraan seputar PILKADA 2020. Para elit politik lokal meyakinkan masyarakat yang akan menggunakan hak pilihnya akan merasa aman dan nyaman ketika pergi ke TPS. Karena pada pelaksanaan PILKADA 2020 nanti setiap TPS difasilitasi oleh protokol kesehatan yang ketat agar penyebaran virus covid-19 dapat dicegah. Upaya yang dilakukan oleh elit politik lokal di kelurahan Lubuk Buaya mendekati diri kepada masyarakat di sela-sela waktu luangnya. Pendekatan yang dilakukan lebih kepada masing-masing individu masyarakat kelurahan Lubuk Buaya. Berikutnya para elit politik lokal mendatangi rumah warga pada saat sebelum pelaksanaan pencoblosan. Kunjungan yang dilakukan oleh RT bertujuan untuk menghimbau dan mengajak masyarakat untuk menggunakan hak suaranya pada Pilkada 2020. Peranan elit politik lokal dalam meningkatkan partisipasi pemilih dilakukan dengan mengajak secara langsung masyarakatnya untuk menggunakan hak pilihnya. Sistem jemput bola yang dilakukan oleh para elit politik lokal merupakan bentuk kepedulian mereka kepada masyarakatnya.

### **Upaya elit politik lokal dalam menjalankan peran Fasilitator**

Salah satu tujuan dibentuknya ketua RT di setiap wilayah kelurahan adalah untuk membantu menyukseskan program pemerintah dan menjembatani hubungan antar warga dengan pemerintah sesuai dengan wilayah kerjanya. Pada pelaksanaan

Pilkada serentak tahun 2020 dikelurahan Lubuk Buaya para ketua RT ikut untuk mendampingi KPPS dalam membagikan lembar C6. Hal ini dilakukan sebagai bentuk upaya yang dilakukan agar partisipasi masyarakat yang ada di RT yang mereka pimpin dapat meningkat. Selain ikut menjalankan tugas nya dalam untuk mendampingi petugas pemilu, ketua RT juga ikut mengingatkan warganya untuk datang ke TPS pada pelaksanaan pencoblosan. Kemudian ketua RT juga ikut menyarankan agar memikirkan calon pasangan yang akan mereka dukung nantinya. Sehingga nanti ketika sudah sampai pada hari pemilihan masyarakat tidak bingung untuk memilih calon yang akan mereka pilih.

Upaya berikutnya yaitu dalam bentuk spanduk dan poster yang berhubungan dengan Pilkada 2020. Adapun spanduk yang dipasang berupa spanduk pasangan calon, tata cara mencoblos, dan tahapan-tahapan Pilkada. Pemberian izin pemasangan spanduk yang dilakukan oleh elit politik lokal dikelurahan Lubuk Buaya dilakukan juga sebagai bentuk sosialisasi mengenai calon-calon yang akan maju nantinya. Pemberian izin ini dilakukan dengan harapan dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam menyambut pesta demokrasi Pilkada 2020. Lebih lanjut dalam pelaksanaan Pilkada 2020 yang mekanismenya berbeda dari Pilkada sebelumnya juga disosialisasikan melalui poster sehingga diharapkan masyarakat dapat mematuhi aturan pada pelaksanaan pencoblosan di TPS. Keikutsertaan elit politik lokal dilakukan dengan menyebarkan poster yang dibuat KPU mengenai tata cara pencoblosan dimasa pandemi. Penyebaran poster ini dilakukan dimedia sosial dan bahkan ada yang dipasang pada beberapa tempat umum.

### **Upaya elit politik lokal dalam menjalankan peran Koordinator**

Peran elit politik lokal khususnya RT sangat menentukan tingkat partisipasi pemilih khususnya pada Pilkada 2020. Pada saat pencoblosan para ketua RT Kelurahan Lubuk Buaya ditugaskan untuk memantau dan mengawasi pelaksanaan pencoblosan tersebut ke masing-masing lokasi TPS. Hal ini bertujuan untuk dapat mengetahui warganya yang sudah atau belum menggunakan hak pilihnya. Tidak hanya itu RT juga di minta mengawasi pelaksanaan pencoblosan di TPS yang berpotensi menimbulkan kerumunan sehingga dapat mempermudah penyebaran kasus Covid-19. Pendampingan dan pengawasan yang dilakukan oleh RT yang ada di RW 07 Kelurahan Lubuk Buaya merupakan salah satu bentuk bukti nyata mereka untuk ikut menyukseskan Pilkada 2020. Masyarakat yang tidak datang pada jadwal yang sudah ditentukan masih bisa menggunakan hak pilihnya, namun tidak bisa sembarangan untuk ingin mencoblos. KPPS akan menyediakan waktu khusus bagi mereka yang datang terlambat. Bagi masyarakat yang tidak datang pada waktunya itu akan didata oleh KPPS dan akan diteruskan kepada RT dan nantinya calon pemilih akan di arahkan oleh RT setempat.

## KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian maka dapat disimpulkan bahwa terdapat upaya yang dilakukan oleh elit politik lokal dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat pada Pilkada 2020 yaitu menjalankan peran sosialisasi dengan cara mendekati diri secara informal kepada masyarakat dengan mendatangi rumah warga secara *door to door*, dan mengunjungi warga di warung-warung kopi. Peran berikutnya berupa fasilitasi dengan memberikan izin pemasangan spanduk dan poster mengenai Pilkada 2020 serta mendampingi KPPS pada saat membagikan C6. Pada saat menjalankan peran koordinasi, elit politik memantau dan mengawasi pelaksanaan pencoblosan di TPS, dan memastikan masyarakat sudah menggunakan hak pilihnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alian, A. (2019). Elit Politik Lokal dalam Otonomi Daerah: Peranan PPP-KOT dalam Pemekaran Wilayah Oku Timur 2001-2004. *Tsaqofah dan Tarikh: Jurnal Kebudayaan dan Sejarah Islam*, 4(1), 47-58.
- Awang, M. M. M., & Tiran, R. (2022). Peran Elit Lokal Dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Masyarakat Pada Pemilu Serentak 2019: Studi Di Desa Tanarara, Kecamatan Lewa, Kabupaten Sumba Timur. *Jurnal Politicon*, 1(1), 29-32.
- Budiardjo, M. (2003). *Dasar-dasar ilmu politik*. Gramedia pustaka utama.
- Fadli, M., Bailusy, M. K., Nas, J., & Zulfikar, A. (2018). Keterlibatan elit lokal dalam peningkatan partisipasi politik pada pemilihan bupati dan wakil bupati Kabupaten Toraja Utara Tahun 2015. *Aristo*, 6(2), 301-328.
- Halim, A. (2014). *Politik lokal: pola, aktor & alur dramatikalnya: perspektif teori Powercube, modal dan panggung*. Lembaga Pengkajian Pembangunan Bangsa (LP2B).
- Idrus, I. A., & Purwaningsih, T. (2016). Peran Elit Lokal Dalam Kemenangan Partai Gerindra Pada Pemilihan Umum Legislatif Tahun 2014 Di Kabupaten Luwu Utara. *Journal of Governance and Public Policy*, 3(2), 282-303.
- Idrus, I. A., & Purwaningsih, T. (2016). Peran Elit Lokal Dalam Kemenangan Partai Gerindra Pada Pemilihan Umum Legislatif Tahun 2014 Di Kabupaten Luwu Utara. *Journal of Governance and Public Policy*, 3(2), 282-303.
- Lubis, A., Nasution, M. A., & Kusmanto, H. (2019). Peran Kepala Desa dalam Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Deli Serdang Tahun 2018. *JPPUMA: Jurnal Ilmu Pemerintahan Dan Sosial Politik UMA (Journal of Governance and Political Social UMA)*, 7(2), 196-208.

Marlina, T. I., Dewi, S. F., Montessori, M., & Nurman, S. (2023). PERAN ELIT POLITIK LOKAL DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI PEMILIH PADA PILKADA SERENTAK 2020. *Jurnal Ideologi dan Konstitusi PKP UNP*, 3(2), 87-97.

JEECCO